

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut.

1. Secara umum siswa kelas IV SD Laboratorium Percontohan UPI memiliki kreativitas sedang. Kategori sedang dapat dimaknai bahwa walaupun belum mencapai optimal, tetapi siswa sudah cukup memiliki kemampuan mengajukan banyak alternatif jawaban atas suatu persoalan, lancar dalam mengeluarkan gagasan atau jawaban, melihat dari sudut pandang yang berbeda-beda, mampu merubah strategi ketika mengalami jalan buntu, memikirkan cara-cara yang baru dalam menyelesaikan suatu masalah, melahirkan kombinasi baru dan unik, mampu membuat antisipasi dan prediksi terhadap keadaan-keadaan tertentu. Namun dalam pencapaian aspek-aspek kreativitas, ada juga siswa yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah.
2. Pelaksanaan bimbingan di SD Laboratorium Percontohan UPI sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut didukung oleh sarana dan prasarana BK serta keterlibatan personil lainnya seperti wali kelas dan guru mata pelajaran. Hambatan dalam pelaksanaan bimbingan pengembangan kreativitas di SD Laboratorium UPI adalah kurangnya sumber informasi dan materi layanan dalam mengembangkan kreativitas, serta ketiadaan alat ukur kreativitas siswa. Selain materi layanan dan ketiadaan alat ukur, hambatan pelaksanaan bimbingan di SD Laboratorium UPI adalah kurangnya personil BK.

3. Secara keseluruhan setiap aspek dan indikator kreativitas siswa dan observasi kondisi lingkungan serta pelaksanaan program bimbingan di SD Laboratorium Percontohan UPI, dijadikan landasan pengembangan program, namun yang menjadi prioritas adalah indikator yang mempunyai tingkat pencapaian yang masih rendah dibandingkan dengan indikator lainnya pada hasil tes kreativitas.
4. Komponen-komponen program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kreativitas siswa SD Laboratorium Percontohan UPI terdiri dari dasar pemikiran, landasan empirik program, landasan hukum program, visi dan misi program, tujuan program, sasaran program, ruang lingkup program, komponen program, rencana operasional program, pengembangan tema, personel, rencana evaluasi, rancangan tindak lanjut, sarana dan prasarana.
5. Dari hasil uji rasional oleh beberapa pakar (dosen jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan) dan praktisi bimbingan dan konseling (Guru BK SD Laboratorium Percontohan UPI), diperoleh rambu-rambu program bimbingan pribadi social yaitu program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kreativitas siswa sekolah dasar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut ini beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi:

1. Bagi Guru Pembimbing

Program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kreativitas siswa ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru pembimbing dalam rangka mengembangkan program bimbingan untuk mengoptimalkan kreativitas siswa.

2. Pengembang Tes Kreativitas SD

Tes kreativitas yang digunakan memberikan gambaran kreativitas untuk setiap aspek, rekomendasi yang diberikan berdasarkan identifikasi dan pembobotan respon terhadap tes kreativitas, maka pengembang instrument dapat melakukan identifikasi dan pembobotan respon untuk setiap tingkatan kelas tidak hanya kelas IV saja, tetapi kelas I, II, III, IV dan VI. Data Empiris hasil tes kreativitas berupa manual dan konversi hasil tes dalam penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan berguna bagi pengembang dan pengguna tes kreativitas SD.

3. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bagi pihak jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, kiranya penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dengan disisipkannya hasil penelitian (konsep kreativitas siswa SD) ini ke dalam materi perkuliahan Bimbingan dan Konseling Anak.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya terbatas pada perumusan program hipotetik untuk mengembangkan kreativitas siswa SD, untuk itu peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk.

- a. Melakukan uji coba terhadap program bimbingan untuk mengembangkan kreativitas siswa SD.
- b. Mengembangkan penelitian dengan membedakan kreativitas pada siswa SD kelas I, II, III, V dan VI.

